

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman pegawai pemerintah dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah di Kabupaten Jember. Pengembangan sistem memerlukan suatu perencanaan dan pengimplementasian yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Suatu keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan pada penguasaan teknis belaka, namun banyak penelitian menunjukkan bahwa faktor perilaku dari individu pengguna sistem sangat menentukan kesuksesan implementasi. Penelitian mengenai Faktor Keperilakuan Organisasi Dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan langsung faktor perilaku organisasi seperti pelatihan dan dukungan atasan dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah. Sampel pada penelitian ini diambil dari Pegawai Negeri Sipil bagian Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dan dukungan atasan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan daerah di Kabupaten Jember.

Kata kunci : *Keperilakuan organisasi, pelatihan, dukungan atasan, implementasi sistem akuntansi keuangan daerah*